

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan seseorang yang penting peranya dalam dunia pendidikan tugas guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik. Pengembangan kemampuan guru haruslah berdasarkan ketentuan pranata pendidikan, jadi seorang guru haruslah menjalankan proses profesionalisasi sebagai guru yang mendidik dan mengajar tentulah harus meningkatkan kompetensi sehingga tidak ketinggal zaman, apalagi situasi pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu sebab itulah guru dituntut selalu meningkatkan kompetensi.

Guru merupakan profesi yang bertujuan mendidik generasi bangsa dan tidak hanya dari sisi ilmu pengetahuan semata tetapi juga mendidik karakter dan moral siswa, guru sebagai pendidik harus dapat dijadikan teladan dan panutan. Menjadi guru mengajar dan mendidik siswa-siswanya bukan perkara yang mudah sekalipun punya keinginan mengajar tidak serta merta langsung bisa mengajar. Menjadi pendidik profesional ada tekniknya, trik-trik tersendiri, dan seninya itulah yang dikuasai seorang pengajar. kenapa demikian karna guru yang tidak memiliki kompetensi atau kemampuan ditakutkan masalah yang muncul : (1) Bahwa anak memiliki potensi tapi pemalu. (2) Anak yang malas membuat tugas dan lain-lain. Setiap masalah yang muncul pasti pendekatan yang di pakai berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah tersebut. Terus bagaimana jika guru tidak memiliki kompetensi dalam menghadapi masalah pada anak tersebut, maka ini

menjadi satu masalah serius, itulah seorang pendidik dituntut harus memiliki kemampuan di bidangnya, yang dibuktikan dengan telah memiliki sertifikasi profesi guru dari LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah.

Guru berkualitas yaitu memiliki kualifikasi akademi atau kecakapan khusus. Berbagai rangkaian tahapan dilalui sehingga memiliki kemampuan atau kompetensi seorang guru yang di buktikan dengan ijazah atau sertifikat. asal mula sertifikasi guru di indonesia terjadi sejak Tahun 2007, sertifikasi guru diselenggarakan oleh LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan Nasional No 18 Tahun 2007 yakni dilakukan dalam bentuk portofolio. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 11 ayat 2 yang berbunyi : Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah. Perguruan tinggi penyelenggaraan sertifikasi dapat dilakukan oleh perguruan tinggi negeri atau swasta, persyaratan perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi. 1) Mempunyai program studi pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2) Ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Kekecualian penyelenggaraan sertifikasi terjadi untuk guru-guru pengajar mata pelajaran Muatan lokal, Guru TIK, Guru Kelautan dan Guru Pariwisata.

Begitu pentingnya peranan guru di dalam suatu proses kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya atau kompetensinya agar menjadi guru yang berkualitas dan sertifikasi guru ini merupakan salah satu cara dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas

dan profesionalisasi seorang guru, sehingga kedepan semua guru harus memiliki sertifikasi sebagai lisensi atau ijin mengajar. Dengan demikian upaya pembentukan guru yang profesional di Indonesia segera menjadi kenyataan seperti yang diharapkan.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005 pasal yang menyatakannya adalah pasal 8 : Disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademis, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Sekolah TK Kemala Bhayangkari ini merupakan TK yang terkategori dengan banyak siswanya salah satu TK terbaik di Ternate kinerja guru di TK Kemala Bhayangkari berkualitas guru di TK Kemala Bhayangkari sangat berkompeten di bidangnya sebagai pendidik itu semua tampak saat awal guru merancang pembelajaran kemudian menyiapkan media pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa, pengembangan kecerdasan siswa seperti memahami karakteristik siswa memahami cara dan kesulitan belajar siswa dan guru mengembangkan potensi peserta didik menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru TK Kemala Bhayangkari sangat menguasai kompetensi pedagogik. 24 Mei 2022 TK Kemala Bhayangkari yang beralamat di Takoma Ternate Utara, data awal yang didapatkan bahwa kinerja guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate, kinerja guru pasca sertifikasi dapat dilihat dari:

1). Kinerja guru dari rancangan pelaksanaan pembelajaran. 2) Kemudian kinerja dari aspek melaksanakan proses pembelajaran, ibu sri wahyuni, ibu kasiati dan ibu santi hataul guru pasca sertifikasi TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate, di dalam proses pembelajaran telah menunjukkan sebuah kualitas mengajar yang baik pengetahuan guru tersebut dalam melakukan pengelolaan kelas, pengelolaan pembelajaran peserta didik kemudian mengatasi cara peserta didik yang malas dan mampu mengembangkan potensi peserta didik dan guru menguasai kompetensi pedagogik sehingga guru tau cara menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal ini di pengaruhi dari apa yang 3 guru telah dapatkan saat mengikuti program profesi guru, setelah mengikuti PPG guru lebih banyak tau, tau tentang apa-apa yang berkaitan dengan profesi, guru tau cara mengatasi permasalahan pada anak dan bagaimana menciptakan pembelajaran yang disukai anak atau anak tertarik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di siapkan guru sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru pasca sertifikasi selalu saja tidak diam, mereka selalu melakukan kegiatan yang baru saat pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan dan merasa bosan itu yang dilakukan guru Ibu Sri Wahyuni, Ibu Kasiati, Ibu Santi Hataul di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate.

3). Kemudian dilihat juga kinerja guru dari penilaian pembelajaran, 4) Kinerja guru dari hubungan personal dengan peserta didik kemudian juga 5) Kinerja guru dari perkembangan profesi bahwa guru yang telah sertifikasi di TK Kemala Bhayamgkari guru yang telah sertifikasi yaitu ibu sri wahyuni, ibu kasiati, ibu santi hataul, mereka memiliki motivasi atau semangat di dalam mengikuti

pelatihan-pelatihan atau workshop dalam pengembangan profesi sebagai guru yang profesional. Kinerja guru yang optimal dengan penguasaan kompetensi semua ini tidak terlepas dari sertifikasi guru.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk mengetahui masalah dengan judul : Analisis Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik Di Tk Kemala Bhayangkari 01 Ternate

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru TK Kemala Bhayangkari dalam penguasaan kompetensi pedagogik.
2. Kinerja guru pasca sertifikasi di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dibuat agar cakupan masalah tidak terlalu luas dan berfokus pada masalah yaitu : Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya rumusan masalah yang akan dibahas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana kinerja guru pasca sertifikasi ditinjau dari kompetensi pedagogik di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate ?
2. Bagaimana dampak sertifikasi guru dengan kompetensi pedagogik guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kinerja guru pasca sertifikasi ditinjau dari kompetensi pedagogik di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate ?
2. Untuk mengetahui dampak sertifikasi guru dengan kompetensi pedagogik guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan informasi dan konsep-konsep bagi perkembangan karya tulis ilmiah khususnya tentang kinerja guru dan kompetensi guru TK yang tersertifikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang kinerja guru TK yang telah mendapatkan sertifikasi ditinjau dari kompetensi pedagogi.

- b. Bagi Guru

Menambah etos kerja guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.